

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Salah satu materi pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah puisi. Puisi dipelajari dari segi teori maupun praktik (mengapresiasi puisi). Segi teori, guru mengajarkan pengertian, jenis, dan unsur pembangun puisi kepada peserta didik. Secara praktik, peserta didik diharapkan mampu menganalisis, menulis, dan membaca puisi secara baik.

Guna melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, guru dapat berinovasi dengan pemakaian metode dan media ajar untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Suasana belajar yang demikian dapat membantu proses belajar peserta didik yaitu, peserta didik dapat belajar secara nyaman dan tidak mudah bosan. Selain itu, dapat memudahkan guru mencapai tujuan instruksional yang direncanakan di awal program pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi puisi baik secara teori maupun praktik (menulis, membaca maupun menganalisis puisi).

Metode adalah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sufanti, 2010: 31). Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan (Suyono& Hariyanto, 2011: 19). Metode

digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah seluruh prosedur, perencanaan atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Karena tanpa harus membuang waktu banyak materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Di samping itu, guru dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Dengan kondisi seperti ini maka terciptalah suasana belajar yang nyaman, dan menyenangkan, sehingga peserta didik betah belajar, tidak tertekan, dan tidak terpaksa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Suasana belajar di atas sering dilupakan kebanyakan guru sastra di sekolah. Guru sering menyampaikan materi pelajaran puisi tanpa memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik. Akibatnya peserta didik malas dan kurang semangat dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga tujuan instruksional yang direncanakan tidak dapat tercapai.

Pemakaian metode yang tepat dalam pembelajaran puisi selain mempermudah peserta didik belajar, juga dapat membantu guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pelajaran puisi. Dengan metode pembelajaran materi dapat terurai secara jelas, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi puisi yang disampaikan guru. Di samping itu, pemilihan metode yang tepat dapat membuat peserta didik tidak mudah bosan ketika

mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran puisi secara tepat.

Selain pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pemilihan media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme (Hanafiah & Suhana, 2010:59). Menurut Sufanti (2010:62), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala perangsang, perantara informasi dari sumber informasi (guru) kepada penerima informasi (peserta didik) yang digunakan guru untuk mendorong peserta didik belajar secara tepat, mudah, dan benar dalam proses pembelajaran.

Pemakaian media dapat berdasarkan pada kemampuan guru mengoperasikan dengan baik media yang digunakan, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Peserta didik dapat belajar dengan cepat, tepat, dan benar. Bukan sebaliknya, media membuat bingung peserta didik memahami materi pelajaran dan membuat suasana belajar tidak kondusif. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru tetapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas

belajar dan mengajar (Sudjana & Rivai, 2001). Hal inilah yang harus diperhatikan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika memilih media untuk menyampaikan materi puisi.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran puisi di atas, penulis tergerak untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pembelajaran puisi pada kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong yang memfokuskan pada metode, media pembelajaran, dan respon peserta didik. Peneliti memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena pada masa ini peserta didik masih beradaptasi dengan lingkungan baru dari jenjang pendidikan SMP ke SMA.

Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Gemolong sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah swasta di Gemolong yang mengkombinasikan antara pembelajaran iptek dan keagamaan. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil sebuah judul penelitian “Pembelajaran Puisi Di Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong: Metode, Media, dan Respon Peserta didik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat tiga masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar puisi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong?
2. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar puisi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong?

3. Bagaimana respon peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dalam pembelajaran puisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar puisi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.
2. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar puisi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dalam pembelajaran puisi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis atau praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang objeknya menyerupai dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a) Sebagai masukan untuk peningkatan kompetensi guru.
- b) Sebagai peningkatan kualitas akademik peneliti.